

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif yang mengungkapkan data dengan kata-kata, baik data tertulis maupun lisan dari sumber penelitian. Bogdan dan Taylor (dalam buku yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif” karya Abdussamad, 2021:30) menjelaskan metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan orang serta perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berbicara langsung, mengamati, dan berinteraksi dengan banyak orang selama beberapa bulan untuk mempelajari latar belakang, kebiasaan, perilaku, serta karakteristik fisik dan mental mereka. Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa penelitian kualitatif bersifat (1) natural, (2) data bersifat deskriptif daripada numerik, (3) analisis data bersifat induktif, dan (4) penelitian kualitatif mengatakan bahwa makna itu sangat penting.

### B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Sahir, 2021:1) menyatakan metode penelitian merupakan langkah ilmiah agar memperoleh data dengan tujuan dan manfaat.. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan di kelas merupakan penelitian yang berupa tindakan yang dilakukan peneliti terhadap suatu topik dengan menerapkan inovasi dan gagasan pada praktik pembelajaran. Penelitian Kegiatan Kelas (PTK) pada penelitian ini berfokus pada siswa kelas V dan proses pembelajaran di kelas melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *flash card* untuk meningkatkan hasil pemahaman belajar siswa pada materi keberagaman sosial dan budaya serta meningkatkan kegiatan belajar mengajar.

### C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian PTK model Kemmis dan Taggart. Desain penelitian model Kemmis dan Taggart menggunakan sistem spiral dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, guru terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran, kemudian membuat rencana pembelajaran, menentukan strategi yang akan digunakan dan media yang diminati, serta melaksanakan kegiatan pembelajaran.

#### 2. Tindakan

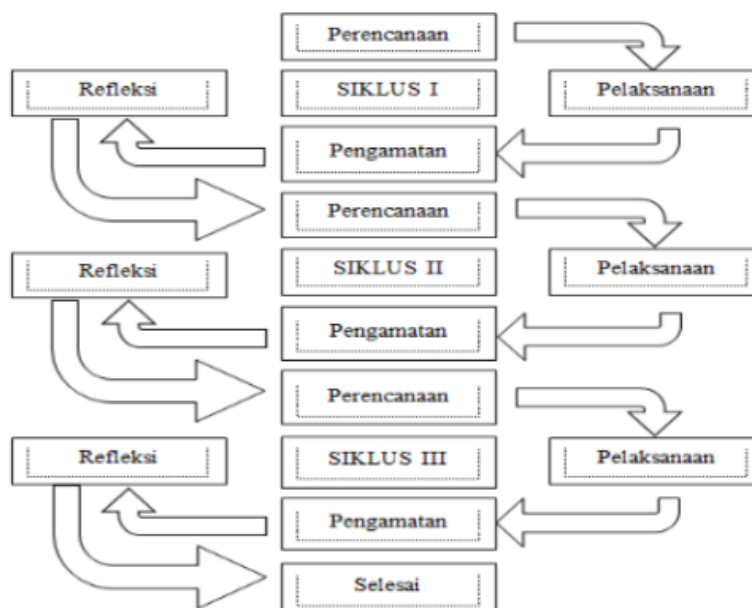
Setelah menyusun rencana pembelajaran, guru melakukan tindakan dengan menerapkan strategi dan media yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran.

#### 3. Observasi (Pengamatan)

Pada tahap observasi, guru mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

#### 4. Refleksi

Fase refleksi merupakan fase terakhir dari siklus PTK. Fase ini memungkinkan guru melakukan refleksi terhadap desain pembelajaran yang digunakan pada Siklus 1 untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang muncul. Pada tahap ini peneliti dapat meminta saran dan pendapat kepada guru kelas untuk perbaikan pada siklus berikutnya.



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto 2017:16)**

## D. Teknik Penelitian

### 1. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah aturan atau metode pengumpulan data primer dan sekunder yang ditetapkan peneliti untuk menunjang keberhasilan penelitian yang dilakukannya. Menurut Yusuf (2014: 372), keberhasilan pengumpulan data tergantung pada tingkat pemahaman peneliti selama penelitian, serta penilaian dan fokus situasi penelitian. Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini:

#### a. Soal Tes Hasil Belajar

Tes menurut Arikunto dan Jabar (dalam Kadir, 2015:70) Tes adalah alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dicapai, yang berarti evaluasi terhadap hasil belajar. Tes dirancang untuk melihat apakah hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran saintifik dengan berbantuan

media *flash card* dalam proses pembelajarannya. Apabila hasil tes siklus I kurang memuaskan, maka dilakukan tes ulang kedua pada akhir siklus kedua dan diulangi hingga hasil belajar siswa meningkat dan sesuai dengan tujuan penilaian peneliti. Terdapat 20 soal pilihan ganda (PG) setelah tes keberagaman sosial dan budaya.

b. Non Tes

1) Observasi

Salah satu kegiatan ilmiah empiris yang dikenal sebagai observasi mendasarkan fakta-fakta lapangan dan teks melalui pengalaman panca indra tanpa intervensi. Untuk melihat fenomena sosial, seorang observer atau pengamat harus memiliki akses ke lingkungan dan subjek penelitian (Hasanah, 2017:21). Pengertian observasi adalah catatan terhadap suatu fenomena yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini observasi langsung dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan pada tahap awal dan setiap pertemuan. Observasi yang dilakukan pada tahap awal dilakukan dengan cara mengamati proses belajar mengajar di kelas, baik pada saat guru mengajar maupun sikap siswa pada saat guru memberikan materi. Hasil observasi awal dibuat dalam bentuk tabel, dan peneliti cukup mengecek kolom-kolom pada tabel tersebut. Sedangkan observasi setiap pertemuan tersedia dalam bentuk catatan harian guru dan lembar observasi. Catatan harian guru memuat perkembangan yang dialami siswa pada setiap pertemuan. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengetahui peningkatan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi IPS yang disajikan ditinjau dari keberagaman sosial dan budaya.

2) Wawancara

Johnson dan Christensen (dalam Gumilang, 2016:154) menyatakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada individu yang

diwawancarai. Teknik wawancara pada penelitian ini yaitu dengan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas dan siswa kelas V/A dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat melalui sumber langsung (primer) untuk mendukung data pada penelitian ini. Langkah awal pada kegiatan wawancara yaitu peneliti membuat daftar pertanyaan mengenai cara mengajar, hasil belajar siswa pada materi IPS, sikap dan perilaku siswa ketika mengikuti pembelajaran, serta strategi dan model pembelajaran yang dilakukan. Daftar pertanyaan tersebut dibuat sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3) Dokumentasi

Definisi dokumentasi adalah menyediakan informasi baru tentang pengetahuan yang dihasilkan oleh kegiatan manusia, serta mengumpulkan dan menyusun informasi tersebut (Purwono, 2016:7). Pada penelitian ini dalam mendapatkan sumber data primer dalam bentuk dokumentasi yaitu dengan mendokumentasikan setiap proses pembelajaran pada materi IPS yang terjadi baik secara tertulis maupun gambar elektronik, keadaan siswa dan guru, sarana dan prasarana sekolah di SDN Harapan Jaya III. Sehingga dengan adanya dokumentasi tersebut maka terdapat bukti nyata yang terjadi pada lokasi penelitian.

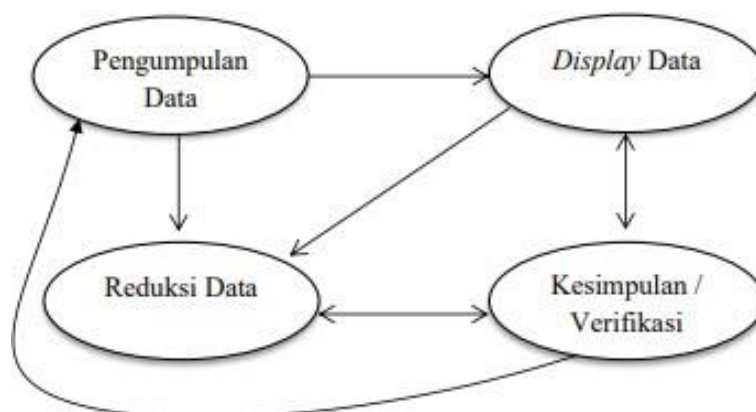
## 2. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data menurut Sugiyono (2018: 482) adalah mencari data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan dengan mengorganisasikannya ke dalam kategori, satuan, susunan, dan pola. keluar dari proses pengeditan, mengatur subjek penelitian dan menarik kesimpulan sedemikian rupa sehingga peneliti dan orang lain dapat memahaminya. Keakuratan data mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti sangat disarankan untuk memahami dan mempelajari sumber literatur baik dari jurnal tervalidasi maupun buku yang sesuai untuk penelitian ini.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data model Miles dan Huberman. Teknik analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga diperoleh hasil yang jenuh dan lengkap. Berikut pola teknik analisis data model Miles dan Huberman.

a. Reduksi Data

Reduksi data menurut sugiyono (2018:247-249) adalah meringkas dan memilah hal-hal yang penting yang disesuaikan dengan topik penelitian, tema, dan pola sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.



**Gambar 3. 2 Analisis Data Model Miles dan Huberman (dalam Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A., 2019:78)**

Dalam melakukan reduksi data dibutuhkan pemahaman, wawasan, dan kecerdasan yang tinggi untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Pada penelitian ini reduksi data didapatkan dengan memilah siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda dikategorikan kedalam pola yang sama dengan cara melihat dari hasil tes awal siswa. Setelah mendapatkan hasil maka peneliti dapat menarik kesimpulan dengan disesuaikan oleh topik penelitian yang akan diteliti.

b. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum hasil penelitian maka tugas peneliti selanjutnya yaitu menyajikan data. Pada

penelitian ini dalam menyajikan data yaitu dalam bentuk tabel penilaian dan grafik. Tabel dan grafik dapat mempermudah peneliti serta orang lain untuk mengetahui perkembangan hasil pemahaman belajar siswa pada proses pembelajaran materi IPS. Selain tabel dan grafik yang digunakan, adapun penjelasan peneliti dalam menyajikan data melalui teks naratif. Dengan cara penyajian data tersebut akan semakin mempermudah peneliti dan pembaca untuk memahami data yang diperoleh pada penelitian ini.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Sugiyono (2018:252:253) adalah suatu langkah yang dapat menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan mungkin juga tidak menjawab dikarenakan permasalahan akan terus berkembang ketika peneliti sudah berada dilapangan penelitian. Temuan yang didapatkan bisa dalam bentuk deskripsi ataupun gambar objek yang belum jelas dan setelah dilakukan penelitian maka menjadi jelas. Pada penelitian ini dalam menarik kesimpulan melalui bukti dan data yang telah terkumpul baik dari sumber primer maupun sekunder. Data yang sudah disajikan dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti untuk mengetahui keberhasilan penelitian tersebut dengan mengetahui tingkat keberhasilan, kekurangan, kelebihan, serta kendala pada penelitian ini. Dengan demikian dari hasil penarikan kesimpulan maka rumusan masalah akan terjawab dengan mengetahui tahap yang baik dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik, dan mengetahui cara meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan saintifik.

## **E. Keabsahan Data**

Menurut Hopkins, et.al., (dalam Wiriaatmaja & Rochiati 2007: 168) keabsahan data yang dapat dilakukan pada jenis penelitian tindakan kelas, yaitu sebagai berikut:

1. *Member Check*

Validasi dengan *member check* merupakan kumpulan data berupa informasi, penjelasan, atau keterangan yang hasilnya dapat bersifat tetap ataupun berubah. Jika, data yang didapatkan oleh narasumber dari wawancara ataupun observasi sifatnya tetap maka data tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. *Triangulasi*

Validasi dengan triangulasi merupakan perolehan data yang didapatkan dengan cara memverifikasi keakuratan hipotesis, konstruksi, atau analisis yang peneliti buat dengan membandingkan hasil data yang dikumpulkan melalui metode dan sumber yang berbeda.

3. *Audit Trail*

Validasi dengan audit trail merupakan perolehan data yang dapat di lihat kebenarannya melalui verifikasi data yang didapatkan melalui proses diskusi dengan teman sejawat. Dengan audit trail ini, peneliti akan mendiskusikan pada teman sejawat apabila terdapat kesalahan –kesalahan yang ada pada metode dan prosedur yang dipakai oleh peneliti.

4. *Expert Opinion*

Validasi dengan *expert opinion* dilakukan dengan cara menjelaskan temuan yang didapat, hambatan yang terjadi selama penelitian, dan cara peneliti untuk bisa mengatasi masalah tersebut. Dengan begitu, peneliti dapat meminta bantuan dan saran dari pendapat ahli. Pendapat ahli yang di maksud adalah pembimbing.

## **F. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester I (ganjil) di kelas V tahun ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran IPS materi keberagaman sosial dan budaya pada tema 3 di SDN Harapan Jaya III, Jl. Pisang, No. 11b, Wisma seroja, Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.



### G. Subyek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas V SDN Harapan Jaya III Bekasi dengan jumlah siswa yaitu 24 siswa dengan tingkat kemampuan pemahaman yang berbeda-beda dilihat berdasarkan penilaian harian guru pada materi IPS. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru. Penelitian ini dilaksanakan pada semester satu (ganjil) tahun ajaran 2023/2024. Materi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu materi IPS mengenai keberagaman sosial dan budaya.

### H. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian pada lokasi yang telah ditentukan. Waktu yang dibutuhkan pada penelitian ini, yaitu dimulai pada bulan 06 Oktober sampai dengan 1 Desember 2023.

No	Nama Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																
2	Bimbingan Bab 1																
3	Bimbingan Bab 2																
4	Bimbingan Bab 3																
5	Bimbingan Bab 1 -3 dan Pendaftaran Seminar Proposal																

6	Seminar Proposal																
7	Penelitian																

## I. Instrumen Penelitian

### 1) Lembar Observasi Guru dan Siswa

**Tabel 3. 1 Lembar Observasi Guru**

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Mengamati	Guru mendorong siswa untuk mengamati penjelasan materi, gambar, dan video yang berisikan keberagaman sosial dan budaya.				
		Guru mendorong siswa untuk mengamati kegiatan interaksi sosial di lingkungan sekitar.				
2	Menanya	Guru melakukan interaksi dengan siswa dan guru memancing siswa untuk aktif melakukan tanya jawab setelah menyimak atau mengamati penjelasan materi, mengamati video dan gambar.				
		Guru menjawab pertanyaan siswa dengan jawaban yang mudah dipahami siswa.				

3	Mencoba	Guru membimbing siswa cara penggunaan media <i>flash card</i> dalam materi keberagaman sosial dan budaya dengan mencoba mencocokkan gambar dengan pernyataan yang ada pada soal dengan tepat.				
		Guru membuat kesepakatan dengan siswa untuk sistem pembagian kelompok dalam bermain <i>flash card</i> .				
		Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya dalam menyelesaikan pekerjaannya.				
	Mencoba	Guru mengarahkan kelompok siswa yang sudah menyelesaikan pekerjaan kelompoknya dengan membuat barisan dan bermain dengan cara berdiskusi kembali untuk menyusun dan mencocokkan <i>flash card</i> dengan benar.				

4	Mengumpulkan Informasi	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi penting dari hasil diskusi kelompok, penjelasan materi, pengamatan video, dan media gambar mengenai keberagaman sosial dan budaya.				
		Guru mengarahkan siswa untuk mencatat informasi penting yang didapat pada buku siswa agar mudah dipelajari kembali.				
5	Mengkomunikasikan	Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan pekerjaan mereka.				
		Guru memberi informasi penguat terhadap hasil presentasi siswa.				
	Mengkomunikasikan	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menanggapi hasil dari kelompok siswa yang telah melakukan presentasi				
		Guru membimbing siswa lainnya untuk memberikan				

		apresiasi terhadap hasil presentasi kelompok temannya				
		Guru menunjuk atau meminta secara sukarela kepada siswa yang ingin tampil didepan kelas untuk menjelaskan mengenai informasi yang didapatkan pada kegiatan mengamati video, gambar, penjelasan materi, hasil diskusi kelompok, dan presentasi siswa lainnya				
		Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menyampaikan informasi yang didapatkan selama pembelajaran kepada siswa lainnya				
<b>Jumlah Nilai Aspek</b>						
<b>Persentase</b>						

Keterangan Penilaian :

No	Keterangan Penilaian	Skor
1	Tidak Baik	1
2	Kurang Baik	2
3	Baik	3
4	Sangat Baik	4

**Perhitungan penilaian :**

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Mengamati	Siswa mengamati penjelasan materi, gambar, dan video yang berisikan keberagaman sosial dan budaya				
		Siswa mengamati kegiatan interaksi sosial di lingkungan sekitar				
2	Menanya	Siswa melakukan interaksi dengan guru dan siswa aktif melakukan tanya jawab setelah menyimak atau mengamati penjelasan materi, mengamati video dan gambar				
3	Mencoba	Siswa memahami penggunaan media <i>flash card</i> dalam materi keberagaman sosial dan budaya dengan mencoba mencocokkan gambar pada kartu <i>flash card</i> dengan pernyataan yang ada pada soal dengan tepat				
		Siswa memahami kesepakatan dengan guru untuk sistem pembagian kelompok dalam bermain <i>flash card</i>				

		Siswa aktif berdiskusi dengan kelompoknya dalam menyelesaikan pekerjaannya				
		Siswa menyelesaikan pekerjaan kelompoknya, selanjutnya membuat barisan dan berdiskusi kembali untuk menyusun serta mencocokkan kartu dengan benar				
4	Mengumpulkan Informasi	Siswa mengumpulkan informasi penting dari hasil diskusi kelompok, penjelasan materi, pengamatan video, dan media gambar mengenai keberagaman sosial dan budaya				
		Siswa mencatat informasi penting yang didapat pada buku siswa agar mudah dipelajari kembali				
5	Mengkomunikasikan	Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi dan pekerjaannya dengan baik				
		Siswa menanggapi hasil dari kelompok siswa lainnya yang telah melakukan presentasi				
		Siswa memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi kelompok temannya				

		Siswa berani tampil didepan kelas untuk menjelaskan mengenai informasi yang didapatkan pada kegiatan mengamati video, gambar, penjelasan materi, hasil diskusi kelompok, dan presentasi siswa lainnya				
<b>Jumlah Nilai Askpek</b>						
<b>Persentase</b>						

Keterangan Penilaian :

No	Keterangan Penilaian	Skor
1	Tidak Baik	1
2	Kurang Baik	2
3	Baik	3
4	Sangat Baik	4

**Perhitungan penilaian :**  

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$$



## 2) Soal Tes

## KISI-KISI INSTRUMEN SOAL TES OBJEKTIF

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Soal

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Penilaian					
			Bentuk Soal	Level Kognitif	Soal Siklus I	Soal Siklus II	Soal Siklus III	Akhir Siklus
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	Keberagaman sosial dan budaya serta jenis-jenis interaksi sosial	Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan definisi dari keberagaman.	PG	C1	1	5	10	15
		Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan definisi dari interaksi.	PG	C1	2	3	4	4
		Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan definisi dari sosial.	PG	C1	3	2	1	3
		Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan definisi dari interaksi sosial.	PG	C1	4	4	3	1

		Disajikan soal, siswa mampu menentukan jenis-jenis interaksi sosial dengan tepat.	PG	C2	5	1	2	2
		Disajikan soal, siswa mampu mengkategorikan pernyataan pada soal mengenai interaksi antar organisasi kedalam jenis interaksi sosial yang tepat.	PG	C2	6	19	15	10
		Disajikan soal, siswa mampu mengelompokkan pernyataan pada soal mengenai interaksi yang dilakukan oleh guru dengan siswa di kelas.	PG	C2	7	7	5	5

		Disajikan contoh interaksi sosial, siswa dapat menunjukkan yang tidak termasuk contoh dari interaksi sosial	PG	C2	8	8	9	9
		Disajikan soal, siswa dapat menyimpulkan dan mengevaluasi pernyataan pada soal cerita pada jawaban yang benar sesuai dengan pernyataan pada soal.	PG	C5	9	9	13	13

		Disajikan soal, siswa dapat Menentukan jenis keberagaman sosial dan budaya yang terdapat pada pernyataan soal.	PG	C3	10	10	14	14
		Disajikan soal, siswa mampu menentukan sikap yang harus diterapkan dalam menyikapi adanya keberagaman sosial dan budaya di kehidupan sehari-hari.	PG	C3	11	11	12	12

		Disajikan soal, siswa mampu menentukan sikap yang harus dilakukan agar keberagaman sosial dan budaya di Indonesia tidak hilang.	PG	C3	12	16	7	6
		Disajikan soal, siswa mampu menyimpulkan pernyataan pada soal mengenai pelestarian keragaman budaya di Indonesia.	PG	C5	13	12	16	16
		Disajikan soal, siswa mampu memilih fungsi adanya keberagaman di Indonesia.	PG	C1	14	17	11	11

		Disajikan soal, siswa dapat menyebutkan definisi adat istiadat.	PG	C1	15	13	6	7
		Disajikan soal, siswa mampu menganalisis Persamaan keragaman sosial budaya yang dimiliki oleh daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur.	PG	C4	16	15	18	20

		Disajikan soal, siswa mampu memilih faktor yang termasuk pada pernyataan soal mengenai perbedaan tradisi dan kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat Jawa Tengah dan Jawa Barat.	PG	C1	17	14	19	19
		Disajikan soal, siswa dapat memilih suku budaya yang dimiliki oleh daerah Sumatera Utara.	PG	C1	18	18	17	18

		Disajikan soal, siswa dapat menentukan contoh pernyataan keberagaman yang tepat pada pilihan jawaban.	PG	C3	19	6	8	8
		Disajikan soal, siswa dapat menyimpulkan dan mengevaluasi pernyataan pada soal mengenai keragaman sosial dan budaya Indonesia yang diakui oleh negara lain.	PG	C5	20	20	20	17